

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

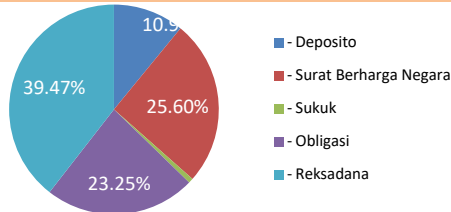
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Pemerintah RI	Schroder Dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring Equity -
Bank BRI	Fund
Sarana Multigriya Finansial	
Bank BNI	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Jan-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	-0.26	7.57	8.41	3.22
Benchmark *)	-1.21	6.14	5.12	3.89

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

BI memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di level 3.75% dalam rapat moneter bulan Januari, seiring dengan ekspektasi pasar. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan dalam pernyataan kebijakan, di mana Gubernur BI Perry mempertahankan sikap kebijakan akomodatifnya, berjanji bahwa kebijakan moneter akan tetap mendukung pertumbuhan.

Inflasi Januari tercatat sebesar +0.26% MoM atau +1.55% YoY, inflasi sedikit di bawah ekspektasi pasar dan merupakan inflasi bulanan Januari terendah sejak tahun 2001. Inflasi pada bulan Januari didorong oleh kenaikan harga dari sisi penawaran dan harga komoditas, dan bukan didorong oleh kenaikan pada permintaan. Hal ini terlihat dari inflasi inti yang masih lemah di +0.14% MoM atau +1.56% YoY. IHSG naik hingga 8,8% sampai pertengahan Januari karena investor lega setelah pemerintah menghindari penetapan PSBB secara penuh, serta dimulainya program vaksinasi di Indonesia dan kemengangan Partai Demokrat di pemilu kongres AS yang secara umum dianggap positif bagi negara EM seperti Indonesia. Namun aksi ambil untung terutama pada saham kapitalisasi kecil menekan indeks menjelang akhir bulan, sehingga ditutup pada 5862 atau -1.95% MoM. Volatilitas tersebut juga merupakan konsekuensi dari partisipasi perdagangan ritel yang lebih tinggi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id